



PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK PADA TEMA ALAM SEMESTA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BAGI SISWA PAUD AISYIYAH DI CABANG AISYIYAH RAWALO

THE USE OF POP UP BOOK IN THEME OF NATURE AND SURROUNDING BY CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) LEARNING MODEL FOR STUDENTS OF PAUD AISYIYAH OF AISYIYAH RAWALO BRANCH

Sri Muryaningsih, Tatik Ariyati

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. K.H. Ahmad Dahlan Purwokerto

e-mail: slmuryaningsih@ump.ac.id, tatikariyati26@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang tersusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga alat peraga, model, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Guru perlu mempersiapkan segalanya sebelum mengajar untuk memaksimalkan hasil belajar. Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Kata Kunci: Penerapan Media Pop Up Book, Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)

ABSTRACT

Learning is a series of activities involving information as well as planned and arranged environments to facilitate students in learning. The intended environment is not only where the learning takes place, but also the equipment, model, and equipment needed to convey information. Teachers need to prepare everything before teaching to maximize learning outcomes. The role of the teacher in the learning process is the problem for determining the outcome of a learning process. The use of media in the learning process also influences the outcome of learning in a learning process. The pop up book with its moving part or three-dimensional features could give a more interesting visual story, initially with a moving picture when opened.

Keywords: The use of Media Pop Up Book, Learning Contextual Teaching And Learning (CTL) Model

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses pemerolehan informasi dari tidak tahu menjadi tahu. Suprihatiningrum (2013: 75), menjelaskan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang tersusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga alat peraga, model, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Guru perlu mempersiapkan segalanya sebelum mengajar untuk memaksimalkan hasil belajar.

Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010: 21) yang menyatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu guru sebagai sumber belajar, guru sebagai sumber fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator.

Sesuai dengan berbagai peran guru yang menunjang keberhasilan guru dalam proses pembelajaran, maka guru sebaiknya memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas. Dengan demikian, keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu dari proses pembelajaran, peran guru dalam proses pembelajaran serta perangkat pembelajarannya termasuk media atau alat peraga yang digunakan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam suatu



proses pembelajaran. Menurut Dzuanda (Sylvia, 2015: 1198) Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dengan adanya media pop up book diharapkan dapat menarik minat siswa dalam belajar dan membantu siswa memahami materi pada tema alam semesta. Materi alam semesta penting dipahami siswa, agar peserta mengerahui perbedaan waktu dan mengetahui waktu untuk kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Trianto (2012: 13), penelitian tindakan kelas berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan berdasrkan pertimbangan sebagai berikut: data yang dikumpulkan merupakan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan tindakan-tindakan subyek yang diwawancarai atau diamati, penilaian menggunakan standar penilaian dengan menggunakan simbol yang kemudian dikembangkan menjadi rubrik sesuai dengan indikator pembelajaran, dan aspek-aspek yang dikaji dapat dipelajari secara mendalam, menyeluruh, terinci dan bersifat pribadi.

Pendekatan kualitatif yang interpretatif menghasilkan penelitian yang menyeluruh dan lengkap serta kontekstual dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi di lapangan sampai berakhirnya penelitian ini.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 yang ada di Kecamatan Rawalo di Kabupaten Banyumas. Hal yang digunakan sebagai pertimbangan adalah TK yang dipilih tersebut lebih intens dalam melakukan konseling dan mendapat pendampingan dari dosen Prodi PG PAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Guru ataupun Kepala Sekolah TK tersebut pernah berinteraksi secara intensif dengan peneliti dalam program pengabdian ataupun dalam pelatihan. Atas dasar pertimbangan tersebut diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat ditindaklanjuti secara lebih optimal melalui upaya penelitian lanjutan serta kegiatan pengabdian masyarakat seperti sosialisasi, workshop, ataupun pelatihan kualitas pembelajaran yang lebih mendalam.

SASARAN PENELITIAN

Mengingat penelitian ini berusaha meningkatkan minat dan hasil belajar aspek kognitif siswa dengan menggunakan media *pop up book* dengan model pembelajaran CTL, maka tekanan dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu, variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi :

1. Faktor siswa, yaitu dengan mengamati pemahaman siswa dalam menerima materi dengan menggunakan *pop up book* menggunakan model pembelajaran CTL.
2. Faktor guru, yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media *pop up book* dengan model pembelajaran CTL pada tema alam semesta.
3. Proses pembelajaran, yaitu proses yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran CTL, meliputi aktivitas guru, siswa, dan interaksi aktif dari berbagai unsur kegiatan pembelajaran.

JENIS DATA

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (1994), sumber data primer (utama) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Data primer diperoleh langsung dari informan maupun narasumber di lokasi penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari bagaimana guru menilai hasil belajar anak, sikap dan perilaku Guru dalam mengajar dan berinteraksi dengan anak didik, serta sikap dan perilaku anak didik dalam proses pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian dengan indikator standar penilaian. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang terdapat di lokasi penelitian, yang meliputi dokumen penilaian dan assesment perkembangan anak, dokumen perangkat kurikulum (matriks kurikulum TK, bahan ajar pegangan Guru, program semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian), lembar kerja anak, foto, video, dan beberapa dokumen pendukung yang lain.



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes dalam penelitian ini berupa soal-soal tes dan teknik non tes dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang meliputi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar observasi sikap demokratis siswa.

1. Teknik Tes

Teknik Tes digunakan untuk mengetahui nilai siswa setelah proses pembelajaran. Walgito (2010: 88) mengartikan tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan. Penelitian ini mengukur aspek pengembangan kognitif, oleh karena itu instrumen wajib dalam penelitian ini adalah tes. Alat yang digunakan untuk melakukan tes ini berupa tes tertulis dalam bentuk lembar evaluasi individu. Tes dalam bentuk lembar evaluasi individu ini akan dilaksanakan pada tiap pertemuan di tiap siklusnya.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan siswa tanpa menggunakan alat tes. Teknik non tes digunakan untuk mendapatkan data secara tidak langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif siswa. Alat untuk melakukan pengamatan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, yang berisi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, partisipasi siswa dalam pembelajaran, penggunaan alat peraga pada waktu mengajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran.

TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan secara dengan teknik analisis deskriptif. deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penskoran untuk skala penilaian dan kriteria penilaian yang digunakan dengan lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswapada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, menggunakan persentase dengan rumus:

$$NP = (R/SM) \times 100\%$$

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap (Purwanto, 2013 : 102)

Adapun kategori tingkat predikat hasil aktivitas guru dan lembar obsrvasi aktivitas pesrta didik dalam penelitian ini yaitu:

- 81 – 100 % = Baik Sekali
- 61 – 89 % = Baik
- 41 – 60 % = Cukup
- 21 – 40 % = Kurang
- ≤ 21% = Kurang Sekali

Dengan mengacu dengan kurikulum 2013 sebagai standar melaksanakan pembelajaran terkait dengan penggunaan media pop up book terdapat beberapa indicator keberhasilan sekaligus sebagai alat untuk mengambil data penelitian ini. Indicator tersebut aadalah :

1. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
2. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
3. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain



Pengambilan data dalam penelitian ini disamping menggunakan media pop up book juga menggunakan lembar observasi perkembangan pada anak dengan menggunakan indikator-indikator keberhasilan dengan mengacu indikator kurikulum yang berlaku dengan menyesuaikan tema alam semesta, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami konsep waktu (pagi, siang, sore dan malam)
2. Berbicara kegiatan pagi hari
3. Berbicara kegiatan siang hari
4. Berbicara kegiatan sore hari
5. Berbicara kegiatan malam hari

Lembar observasi 6 aspek perkembangan

Nama anak
Jenis kelamin
Tanggal
Sekolah/kelas

no	Indicator	penilaian				ket
		*	**	***	****	
1	Mengenal dan memahami konsep waktu (pagi, siang, sore dan malam)					
2	Berbicara kegiatan pagi hari					
3	Berbicara kegiatan siang hari					
4	Berbicara kegiatan sore hari					
5	Berbicara kegiatan malam hari					

Rubrik Penilaian :

No	Simbol	Penilaian perkembangan per indikator	Keterangan
1	*	Anak belum mampu/tidak mau melakukan indikator kegiatan yang diperintahkan oleh guru	BB (Belum Berkembang)
2	**	Anak mampu melakukan/menyebutkan satu atau dua apa yang diminta pada indikator kegiatan yang diberikan oleh guru	MB (Mulai Berkembang)
3	***	Anak mampu melakukan/menyebutkan sesuai dengan indikator yang diharapkan pada kegiatan yang diperintahkan guru	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4	****	Anak mampu melakukan/menyebutkan sesuai dengan indikator yang diharapkan pada kegiatan yang diperintahkan guru serta dapat melakukan/menyebutkan lebih dari apa yang diminta pada indikator	BSB (Berkembang Sangat Baik)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penelitian dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian.

Persiapan yang peneliti lakukan sebelum memulai penelitian antara lain:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menyiapkan RPPH dan media pop up book.
- b. Penjajagan sebelum penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi perkembangan anak dalam proses belajar mengajar di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 yang ada di cabang Rawalo, dengan landasan tanggung jawab moral Prodi PG PAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto terhadap Taman Kanak-kanak dalam satu naungan Muhammadiyah.

Kriteria utama yang dipergunakan peneliti dengan memilih TK ABA 5 sebagai tempat penelitian sebab TK ABA 5 telah lama menjalin kerja sama dengan Prodi PG PAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Guru ataupun Kepala Sekolah TK tersebut pernah berinteraksi secara intensif dengan peneliti dalam program parenting, adanya MoU ataupun dalam pelatihan. Atas dasar pertimbangan tersebut diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat ditindaklanjuti secara



lebih optimal melalui upaya penelitian lanjutan serta kegiatan pengabdian masyarakat seperti sosialisasi, workshop, ataupun pelatihan kualitas pembelajaran yang lebih mendalam.

Sebelum tahap penelitian, diadakan pertemuan untuk menyamakan persepsi tentang penggunaan media pop up book dalam menerapkan pembelajaran model CTL bagi anak.

2. Tahap penelitian

Proses penelitian dilakukan selama 8 bulan yaitu bulan Desember 2018 sampai dengan Agustus 2019. Penelitian dilakukan melalui metode observasi mendalam dan wawancara terhadap 1) Guru, 2) Proses Pembelajaran. Analisis kualitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap perkembangan anak melalui proses belajar yaitu dengan pengamatan selama anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh gurunya.

Uraian hasil penilaian terhadap perkembangan anak dengan metode CTL melalui media pop up book pada tema alam semesta pada TK ABA 5 adalah sebagai berikut :

1. Awal guru melakukan Tanya jawab terhadap anak didik tentang aktivitas anak didik dari bangun tidur sampai anak tidur lagi pada malam harinya. Kemudian guru menjelaskan tentang konsep waktu. Pengenalan konsep waktu dimulai dari pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Demikian juga dengan penjelasan tentang aktivitas yang dilakukan pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari. Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan terhadap media pop up book terhadap anak didik, guru menjelaskan tentang gambar-gambar yang terdapat pada pop up book.
2. Tahap berikutnya adalah membaca gambar pada pop up book tentang konsep waktu. Kemudian bercerita tentang aktivitas pada konsep waktu yang dibahas, misalnya pagi hari. Anak dari bangun tidur sholat subuh, mandi, pakai baju, sarapan, pamitan ke sekolah dan berangkat ke sekolah. Konsep waktu dan aktivitas disampaikan sampai pada malam hari.
3. Dengan awal anak membaca gambar tentang konsep waktu, selanjutnya anak diperkenalkan dengan kata yang menuliskan konsep waktu. Pada pagi hari pada media pop up ada kata **p a g i**, pada konsep waktu siang ada kata **s i a n g**, pada konsep waktu sore adak kata **s o r e**, konsep waktu malam aka nada kata **m a l a m**.
4. Setelah pengenalan dan penjelasan tersebut anak kemudian diminta untuk membaca konsep waktu dan menceritakan aktivitasnya.

Tabel hasil observasi anak

No	Nama Anak	Indikator Aspek Perkembangan					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Agastya	**	***	***	***	****	BSH
2	Alfa	*	**	**	**	**	MB
3	Alike	****	****	****	****	****	BSB
4	Azola	***	****	****	****	****	BSB
5	Aulady	*	**	**	**	**	MB
6	Clarista	**	***	***	***	****	BSH
7	Denaya	**	***	***	***	****	BSH
8	Ezio Zhilal	****	****	****	****	****	BSB
9	Fian	**	**	**	**	**	MB
10	Gadis	***	****	****	****	****	BSB
11	Hesty	****	****	****	****	****	BSB
12	Ismaya	**	**	**	**	**	MB
13	Lukqman	**	***	***	***	****	BSH
14	Naisya	***	****	****	****	****	BSB
15	Narendra	****	****	****	****	****	BSB
16	Naufal	*	**	**	**	**	MB
17	Navisa	**	***	***	***	****	BSH
18	Nazwa	**	***	***	***	****	BSH
19	Noviola	**	***	***	***	****	BSH
20	Regina	****	****	****	****	****	BSB
21	Sobry	**	***	***	***	***	BSH
22	Syafiq	****	****	****	****	****	BSB



No	Nama Anak	Indikator Aspek Perkembangan					Ket
		1	2	3	4	5	
23	Wafiq	**	***	***	***	****	BSH
24	Yusuf	***	****	****	****	****	BSB
25	Zafanya	**	***	***	***	****	BSH
26	Zaila	**	***	***	***	****	BSH

Keterangan indikator :

1. Mengenal dan memahami konsep waktu (pagi, siang, sore dan malam)
2. Bercerita kegiatan pagi hari
3. Bercerita kegiatan siang hari
4. Bercerita kegiatan sore hari
5. Bercerita kegiatan malam hari

Adapun kategori tingkat predikat hasil aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik dalam penelitian ini yaitu:

- 81 – 100 % = Baik Sekali
61 – 89 % = Baik
41 – 60 % = Cukup
21 – 40 % = Kurang
≤ 21% = Kurang Sekali

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK Aisyiyah Busthanul Athfal di Kabupaten Banyumas dilakukan secara cukup terintegrasi, dimana setiap bidang pengembangan yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosi, moral agama, dan seni kreativitas dikembangkan secara terpadu dalam satu kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara tematik. Sekolah menunjukkan penerimaan yang baik dan interaksi yang baik dengan orangtua murid. Guru menjalin komunikasi yang intensif dengan orangtua secara langsung, melalui buku penghubung, surat menyurat, pesan singkat ataupun telepon. Ada pengembangan kurikulum yang dilakukan secara kontinyu, baik secara internal antara Guru dan Kepala Sekolah, serta secara eksternal dengan melibatkan pihak yayasan dan orangtua murid. Secara umum dapat terlihat pengemasan administrasi kurikulum yang cukup tertib dan rapi.

Secara umum Guru TK Aisyiyah Busthanul Athfal di Cabang Rawalo memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik. Guru mampu menunjukkan karakter yang ceria, ramah, dan murah senyum. Guru juga mampu sabar dalam menghadapi sikap dan perilaku anak. Guru mampu peka dan responsif terhadap kebutuhan anak, tampak sigap dan luwes saat menghadapi berbagai macam keluhan dan permintaan anak didik, serta mampu menguasai situasi kelas dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan penampilan yang sesuai, sederhana dan sopan, serta memudahkan dalam beraktivitas. Guru memiliki kedisiplinan yang baik, mampu menunjukkan penerimaan positif yang baik, obyektif dalam berinteraksi dan menilai anak. Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan dalam mempergunakan bahasa Indonesia baku yang baik dan luwes, serta kemampuan dalam merancang dan menyajikan pembelajaran secara lebih kreatif dan inovatif.

Secara umum media dan sumber belajar yang digunakan memenuhi kriteria aman, sehat, dan tidak berbahaya. Media dan sumber belajar yang digunakan membutuhkan peningkatan dari segi kreativitas dan inovasi. TK Aisyiyah Busthanul Athfal di Rawalo masih banyak mempergunakan Lembar Kerja Anak (dalam bentuk lembar kerja atau majalah). Media ini tentunya kurang menggugah daya pikir kritis dan ilmiah, anak bekerja secara individual dan monoton melalui media ini. Pemanfaatan barang bekas sebagai media dan sumber belajar juga dirasa masih kurang.

Pembelajaran saintifik belum dipraktikkan secara maksimal. Secara umum pembelajaran masih berorientasi pada penugasan, belum memberikan kesempatan yang maksimal untuk anak menjelajah, mencoba, dan mengeluarkan ide serta argumentasinya secara ilmiah. Dibutuhkan rancangan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, lebih mengaktifkan anak bergerak dan berfikir ilmiah, melalui proses menjelajah, mencoba, berdiskusi, dan bekerjasama, serta pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai budaya terutama budaya lokal Banyumas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., danSafiruddin. 2010. *Evaluasi ProgramPendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad. A. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Conrado, 2014. *Multi-style Paper Pop-up Designs from 3D Models*. International Journal of Eurographics, 33(2)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan anak didik*. Jakarta: PT. Asdimahasatya
- Kammis, S & Robin Mc. Taggart. 1982. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berstandar Pendidikan*. Jakarta: Prenada
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Sylvia, Nur Indah. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. Gresik: *JPGSD Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015*
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustaka Raya